

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Perancangan buku fotografi ini menggunakan metodologi kualitatif. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan dapat dijadikan pendukung dalam perancangan buku fotografi pasar tradisional berbasis humanisme.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode Kualitatif merupakan metode yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih mengutamakan teknik analisis mendalam, mengkaji masalah secara satu persatu kasus karena metodologi kualitatif mengetahui bahwa sifat suatu masalah akan berbeda dengan sifat masalah lainnya. Tujuannya dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian ini berfungsi memberikan kategori substantive dan hipotesi penelitian kualitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara, observasi, dan studi pustaka. Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh informasi yang akurat melalui narasumber secara langsung. Seperti yang dijelaskan oleh Creswell (Rizal, 2016:23) pendekatan ini dapat membantu peneliti sebuah program, kejadian aktifitas, proses, satu atau lebih individu dengan mendalam.

### 3.2 Unit Analisis

Penerapan unit analisis pada penelitian ini di butuhkan agar data – data yang diperoleh dapat lebih terfokus pada komponen yang berkaitan untuk diteliti. Pada penelitian ini menggunakan model kajian bahasa rupa yang dengan penekanan pada simbol sosial dan membangun identitas dengan pemberdayaan masyarakat. Dalam kajian bahasa rupa yang menjadi objek utama mengenai penelitian yang menyasar pada para pekerja di pasar tradisional Surabaya.

### 3.3 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di beberapa pasar-pasar tradisional yang ada di Surabaya. Beberapa pasar yang dijadikan objek penelitian antara lain :

1. Pasar Bunga Kayoon



Gambar 3.1 Pasar Bungs Kayoon  
(Sumber : [www.google.com](http://www.google.com))

Pasar bunga Kayoon berlokasi di jalan Kayoon, Embong Kaliasin, Suarbaya. Pasar bunga kayoon merupakan pasar yang menjual berbagai macam bunga hias serta rangkaian bunga. Pasar ini banyak beraktifitas ketika siang hari,

banyak interaksi sosial di sana yang dapat di dokumentasikan sebagai karya fotografi.

## 2. Pasar Burung Bratang



Gambar 3.2 Pasar Burung Bratang  
(Sumber : [www.google.com](http://www.google.com))

Salah satu yang menjadi pasar burung di Surabaya adalah pasar burung Bratang, berlokasi di jalan Bratang Binangun, Baratjaya, Surabaya. Di dalam pasar menjual berbagai burung serta beraneka macam satwa, pasar ini mulai ramai di datangi pembeli mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Berbagai macam aktifitas dan para pelaku pasar tradisional yang berinteraksi disana sehingga menarik untuk dijadikan objek penelitian.

### 3. Pasar Keputran



Gambar 3.3 Pasar Keputran  
(Sumber : [www.google.com](http://www.google.com))

Pasar Keputran berlokasi di jalan Keputran, Tegalsari merupakan salah satu pasar induk di Surabaya. Pasar Keputran mulai dikunjungi pukul 03.00 WIB. Beragam pekerja pasar tradisional juga terlibat disana sehingga pasar Keputran dapat dijadikan salah satu objek penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dari hasil penelitian memiliki peranan penting pada permasalahan yang ada dalam perancangan buku fotografi pasar tradisional berbasis humanisme, sehingga memerlukan banyak data yang akurat agar hasil yang diperoleh lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Data ini digunakan untuk mengetahui konsep awal dalam perancangan buku fotografi.

#### 3.3.1 Observasi

Melakukan pengamatan atau observasi mengenai masalah dan fenomena yang diteliti. Dengan melakukan pengamatan yang langsung turun ke lapangan

untuk mencari dan mencatat data hasil observasi yang sudah dimiliki dari narasumber sehingga dapat dijadikan acuan dalam pembuatan analisis data dan perancangan karya dengan maksimal.

Dalam penelitian ini tempat yang dituju untuk melakukan observasi adalah kawasan pasar tradisional Surabaya yang merupakan lokasi atau tempat terjadinya interaksi sosial para pekerja pasar. Selain itu akan dilakukan observasi lanjutan di kantor pasar surya yang merupakan kantor pengelola pasar tradisional di Surabaya.

Observasi yang dilakukan meliputi :

1. Turun langsung ke pasar tradisional supaya dapat mengetahui secara langsung perakara atau persoalan yang terjadi di sebuah pasar tradisional.
2. Memantau kegiatan yang terjadi dari satu pasar ke pasar lain agar mengetahui persamaan maupun perbedaan para pekerja pasar tradisional dari segi humanisme.

### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara merupakan proses komunikasi interaksi antar dua orang, dan salah satu diantaranya memiliki tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya, dan dilakukan dengan memberi dan menjawab pertanyaan. Metode ini merupakan proses tanya jawab lisan secara langsung dilakukan dengan cara bertatap muka yang memiliki tujuan untuk mencari informasi lebih mendalam mengenai pasar tradisional yang ada di Surabaya.

Dalam perancangan buku fotografi ini menggunakan wawancara bersama Pasar Surya Surabaya dan pekerja di pasar tradisional yang dianggap lebih

memahami dan memiliki informasi mengenai pasar tradisional yang ada di Surabaya.

### **3.3.3 Studi Pustaka**

Dalam metode studi pustaka ini pembahasan yang digunakan sebagai acuan berdasarkan pada literatur, buku, laporan dan catatan yang bertujuan untuk memperkuat materi pembahasan dan sebagai dasar untuk menggunakan beberapa teori-teori tertentu yang berhubungan langsung dengan penulisan dan dapat menunjang keaslian dan keabsahan data yang didapat saat berada di lapangan.

Pada metode studi pustaka ini juga menggunakan berbagai macam literatur yang berhubungan dengan perancangan buku fotografi pasar tradisional berbasis humanisme, seperti buku jurnal dan artikel yang diperoleh dari internet atau website.

### **3.3.4 Dokumentasi**

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh seluruh bukti otentik dari lapangan yang berkaitan dengan pasar tradisional di Surabaya akan berupa hasil wawancara, beberapa foto tentang pasar tradisional di Surabaya yang akan dicatat sebagai bahan pembahasan.

## **3.5 Teknik Analisa Data**

Menurut Patton (2016:26) bahwa analisis data adalah proses pengurutan data, mengorganisasikannya pada suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Berdasarkan dari analisa data tersebut setelah selesai dilakukan, maka pembuatan beberapa rancangan buku fotografi pasar tradisional berbasis

humanisme yang sesuai dengan kriteria. Teknik pengolahan analisa data menggunakan teori Miles and Huberman, dimana analisa data dirangkum menjadi 3 bagian yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pada bagian reduksi data dan penyajian data dijelaskan dari segi hasil observasi, wawancara, dan studi literatur yang kemudian masing-masing dijelaskan dari segi identitas budaya dan simbol sosial.

